



STRATEGI GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII DI SMPN 5 KARANGPLO

Wahyudi, Qurroti A'yun

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail : 21901011031@unisma.ac.id, qurroti@unisma.ac.id

Abstract

Discipline means obeying school rules in terms of behavior and neatness. This character needs to be instilled in every student so that they control their behavior and obey existing rules. This research aims to determine the strategic planning of teachers of Islamic religious education subjects in forming discipline for class VII students at SMPN 5 Karangploso, the implementation of strategies for teachers of Islamic religious education subjects in forming discipline for class VII students at SMPN 5 Karangploso, evaluating the strategies of teachers of religious education subjects Islam in shaping the discipline of class VII students at SMPN 5 Karangploso. To achieve the research objectives regarding teacher strategies in forming discipline in class VII students, a qualitative approach was used. Qualitative research is research that intends to understand the phenomena experienced by research subjects, for example regarding behavior, perceptions, motivation for action, etc. holistically and by means of description. The primary data sources taken were PAI teachers, head of student affairs, and class VII students. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is the Miles and Hubberman qualitative data analysis technique. This research resulted in PAI teachers planning to shape student discipline, namely by preparing student lesson plans, maximizing class attendance, religious activities and conveying rules of conduct to students. The PAI teacher's strategy process is by observing students' time, neatness and equipment. Make an agreement with students, set an example, remind and give sanctions to students who violate. Also evaluate the PAI teacher strategy program whether it is running as planned, change it if it is not running smoothly and give rewards or prizes to students.

Keywords : *Strategy, Islamic Education Teacher, Formation, Discipline*

A. Pendahuluan

Sekolah SMPN 5 Karangploso merupakan sekolah menengah pertama yang pada umumnya sama dengan sekolah menengah pertama yang lainnya yang berada di Indonesia. Sekolah tersebut didirikan dalam rangka berpartisipasi dalam upaya

menyiapkan dan membina para generasi muda. Di dalam SMPN tersebut sudah menerapkan kurikulum formal yang bertujuan guna menjamin mutu Pendidikan Nasional. Di dalam Sekolah tersebut terdapat penanaman kedisiplinan dan sudah dijalankan bahkan dikategorikan baik dan sesuai harapan, walau di dalam penanaman kedisiplinan tersebut dijalankan dengan bertahap. Berdasarkan pengalaman yang ada banyak siswa yang melakukan pelanggaran ketentuan tata tertib sekolah sehingga mengganggu efektivitas pembelajaran. Maka guru di SMPN 5 Karangploso khususnya para guru PAI berperan penting di dalam menumuhkan kedisiplinan dalam diri siswa. Oleh karena itu, strategi yang dilakukan yakni dengan adanya buku point yang selanjutnya ada buku penghubung sebagai buku yang berisi keterangan kegiatan siswa diluar sekolah seperti kegiatan keagamaan yang diikuti dirumah, dll. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi sekolah dalam menjalankan kedisiplinan bagi siswa didukung dengan suri tauladan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Penelitian ini bermanfaat guna menambah wawaasan intelektual seorang siswa maupun pola berpikir, sikap dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik dikelak hari nanti . Serta dapat ikut berpartisipasi dalam mendukung perkembangan dunia pendidikan khususnya bagi penelitian berikutnya, dapat dijadikan refrensi dan tambahan pengetahuan kedepannya.

Peneliti juga menemukan penelitian terkait yang membahas tentang karakter kedisiplinan siswa yakni dalam Skripsi oleh Aris Nasrulloh yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Era New Normal Di SMAN 2 Blitar” pada tahun 2021, dalam penelitian tersebut berisi tentang karakter disiplin yang dibentuk oleh guru PAI dalam era *New Normal*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa guru PAI SMAN 2 Kota Blitar melakukan perencanaan pembelajaran guna penyesuaian pembelajaran di era *new normal*, kemudian melakukan strategi dengan memberikan contoh keteladanan, aktif dalam memberi nasihat, dan mendidik dengan tegas melalui sanksi kepada siswa yang melanggar hukum tatib sekolah. Adapun faktor pendukung strategi guru PAI tersebut berasal dari kontrol orangtua dan kepala sekolah, walaupun dengan hambatan tugas yang menumpuk serta kemalasan siswa itu sendiri.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan bukan

berupa angka-angka, akan tetapi berupa kata atau gambaran-gambaran. Data tersebut berupa hasil dari catatan lapangan, wawancara, foto, dokumen pribadi dan lain-lainnya (Moleong, 2010). Lokus penelitian berada di SMPN 5 Karangpoloso, dengan sasaran penelitian siswa dan siswi SMPN 5 Karangpoloso. Sedangkan subyek penelitian yang dipilih peneliti adalah beberapa guru atau tenaga pendidik yang terkait dengan fokus penelitian, sehingga peneliti mendapat informasi yang akurat.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus dilakukan guna memperoleh pengertian yang mendalam tentang situasi dan makna sesuatu dari obyek yang sedang diteliti. Studi kasus diartikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas (Poerwandari, 2005). Dalam kasus tersebut dapat berupa organisasi, individu, peran, kelompok kecil, komunitas atau bahkan suatu bangsa. Pendekatan studi kasus tersebut dapat membuat peneliti memperoleh pemahaman yang utuh mengenai interpretasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.

Peneliti menggunakan Jenis penelitian ini (studi kasus) karena pada penelitian ini memfokuskan pada strategi guru mata pelajaran PAI dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangpoloso. pengumpulan data peneliti lakukan dari berbagai sumber dengan beragam cara, wawancara dengan narasumber, dengan observasi, maupun studi dokumen-dokumen tertentu yang jelas masih memiliki relevansi dengan kasus.

Peneliti melakukan observasi di SMPN 5 Karangpoloso terlebih dahulu, sebagai bekal awal peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data peneliti gunakan guna mendapatkan data yang diperlukan peneliti, baik data yang berkaitan dengan studi literatur atau *library research* maupun data-data yang dihasilkan dari lapangan atau *field research*. Sugiyono (2005:62) berpendapat bahwasannya “Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis didalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data”.

Dalam Teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam

penelitian kualitatif, suatu fenomena dapat dipahami maknanya dengan baik apabila dilakukan interaksi melalui wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian, observasi pada lapangan tempat fenomena penelitian ini berlangsung serta dilengkapi dengan data yang diperlukan seperti dokumentasi.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik analisis data yang berupa 1) kondensasi data, 2) penyajian data data, dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Peneliti menganalisis Data tersebut menggunakan beberapa langkah dan sesuai teori Miles, Huberman (2014) yakni analisis data dengan tiga langkah: pertama kondensasi data , penyajian data data , dan penarikan kesimpulan atau verifikasi . Kondensasi data tersebut merujuk pada proses pemilahan dan pemilihan , pengurangan, mensesederhanakan, meringkaskan dan mentransformasi data (Andimisna, 2015).

Sedangkan proses selanjutnya yakni uji keabsahan data dengan Triangulasi berupa triangulasi sumber, teknik, dan waktu. penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data temuan yang absah. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik guna memeriksa keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain. menurut sugiyono (2015) menurut beliau ada tiga macam triangulasi yakni: 1) Triangulasi Sumber guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber yang berbeda. 2) Triangulasi Teknik guna menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat kepada sumber yang sama namun dengan teknik berbeda. 3) Triangulasi Waktu, Dalam rangka mengujian kredibilitas data juga dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau dengan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tersebut menghasilkan data-data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastiandatanya.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki fokus bahasan mengenai :

1. *Perencanaan strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso.*

Perencanaan strategi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas tujuh yakni dengan menyusun program dan melakukan evaluasi kepada siswa yang sesuai dengan RPP dan capaian pembelajaran yang telah disusun. Dilakukan dengan mengadakan rapat guru untuk membahas kegiatan pembelajaran sebagai upaya kedisiplinan yang dapat dilakukan oleh guru kelas, contohnya dengan memaksimalkan presensi kelas maupun presensi kegiatan keagamaan diluar kelas dan menyampaikan informasi tata tertib sekolah secara menyeluruh kepada siswa.

2. *Proses strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso.*

Dalam proses melaksanakan strategi kedisiplinan guru mengamati kedisiplinan siswa mulai dari jam kedatangan, kerapian siswa dalam berpakaian, cara siswa dalam bersikap dan berperilaku dalam lingkungan siswa sehingga tercipta sikap kedisiplinan yang ada dalam diri siswa walaupun pada awalnya hanya terpaksa tetapi lambat laun mereka akan merasa bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat. Dengan kedisiplinan yang telah diatur adapula sanksi yang diberikan ketika pelanggaran kedisiplinan dilakukan dengan cara menegur yang baik tentunya.

3. *Evaluasi strategi guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas VII di SMPN 5 Karangploso.*

Evaluasi dikatakan sangat penting untuk menunjang proses selanjutnya, sehingga akan terjadi peningkatan positif pada setiap kali setelah dilakukan evaluasi. Yang dilakukan dalam evaluasi siswa yakni, mengawasi dan menimbang proses kegiatan melalui presensi kelas dan presensi keagamaan, capaian pembelajaran mengenai kedisiplinan siswa, melaksanakan koordinasi rutin dengan rapat guru untuk melaporkan kinerja, perkembangan serta evaluasi terhadap

program yang berjalan sehingga ketika ada program yang sulit untuk dijalankan dapat segera dilakukan pembaharuan. Serta memberi apresiasi dalam bentuk reward kepada siswa baik dalam bentuk individu maupun kelompok.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti menyimpulkan bahwa dengan daya dukung yang sangat sebagai upaya untuk menanamkan kedisiplinan khususnya untuk siswa kelas VII SMPN 5 Karangpoloso seharusnya dapat lebih optimal dalam pelaksanaan, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan. Sehingga harapannya semangat dan inovasi untuk meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran PAI dapat terwujud dengan baik setelah melaksanakan berbagai upaya yang berpengaruh besar bagi kedisiplinan siswa.

Daftar Rujukan

- Afnil Guza, Undang-Undang Sisdiknas Dan Undang-Undang Guru Dan Dosen, (T.T.P : Asamuda, 2009), Hlm. 52. Fatgurrohman Dan Sobry, Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung :Refika Aditama, 2009), Hlm. 43.
- Ahmad Syukron Falah., (2017) Peran Guru Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sd Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. (n.d.).
- Aris Nasrullah (2021): Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Disiplin Desain Pembelajaran, (Yogyakarta : Teras, 2009), Hlm. 75.
- Ekosiswoyo, Rasdi Dan Rachman, Manajemen Kelas, (Semarang : Ikip Semarang Press, 2000), Hlm. 20.
- Halimatussa'Diyah, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural, (Surabaya :Jakad Media Publishing, 2020), Hlm. 8-9. 32 Ani Nur Aeni, Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa Pgsd, (Bandung :Upi Press, 2014), Hlm. 23.
- Haniyyah, Z., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Wutsqo, A.-U., Nurul, J., Sekolah, I., Ilmu, T., Al - Urwatul, T., & Jombang, W. (2021). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang. In Jurnal Studi Kemahasiswaan (Vol. 1, Issue 1).

- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara (Vol. 12, Issue 4).
- Ismail Sholihin, Manajemen Strategic, (Jakarta : Erlangga, 2012), Hlm. 24.
- Lexy J Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif (Hlm. 11). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 32 Ani Nur Aeni, Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa Pgsd, (Bandung : Upi Press, 2014), Hlm. 23. Kehadiran Peneliti 47
- Masitoh, Strategi Pembelajaran, (Jakarta : Depag Ri 2009), Hlm. 37.
- Maunah, Binti, Metodologi Pengajaran Agama Islam Metode Penyusunan Dan Mursidin, Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'An, Hadits Dan Ahli Pendidikan Islam, (Jakarta : Sedaun Angoota Ikapi, 2001), Hlm. 7
- Novi Irawan, Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Nusantara Hlm. 73
- Rohani Ahmad Dan Abu Ahmadi, Pengelolaan Pengajaran, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), Hlm. 33.
- Siswa Pada Era New Normal Di Sman 2 Blitar. (n.d.).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2006), Hlm. 273.
- Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Dan Praktek, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2002), Hlm. 168 .Wawancara Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandang : Pt Rosdakarya, 2005), Hlm. 186.
- Susilo Martoyo, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta : Bpfe, 1994), Hlm. 56. Suharsimi Arikunto, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, (Jakarta :Tineka Cipta, 1993), Hlm. 114. 35
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2003), Hlm 214
- Yayuk, Mahbubah, Strategi Pengembangan Man 3 Malanng Dalam Era Otonomi Pendidikan, (Pi, 2003), Hlm. 24. Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan), (Jakarta : Kencana, 2016), Hlm.. 255.